

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Ratusan Jalan Rusak di Jakarta Pascabanjir

JAKARTA – Sebanyak 174 titik jalan rusak tersebar di wilayah DKI Jakarta pascabanjir. Pemprov DKI bergerak cepat melakukan perbaikan dengan sistem tambal sulam.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Harri Nugroho mengatakan, semua jalan rusak akibat banjir langsung ditangani dengan sistem tambal sulam. Hal itu sebagai tindak lanjut darurat untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas. "Perbaikan kami pantau langsung. Tujuannya untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti amblesnya jalan di Jalan Daan Mogot Kota Tangerang," ujar Harri kemarin.

Harri menjelaskan, kedepan perbaikan jalan rusak dilakukan dengan sistem *recycling* atau mengupas lapisan aspal

hingga bagian fondasi dan kembali menatanya. Adapun pembeconan hanya dilakukan untuk jalan yang kerap rusak akibat genangan air seperti di kawasan Jakarta Utara. "Setiap tahun dana yang kami anggarkan untuk perbaikan jalan rusak sekitar Rp300 miliar-400 miliar. Perbaikan jalan dilakukan bersamaan dengan penataan trotoar," ungkapnya.

Di Jakarta Utara terdapat 101 titik jalan rusak. Kasubdis Bina Marga Jakarta Utara Bernhard Gultom memaparkan, kerusakan terbanyak berada di Kecamatan Pademangan, yakni 34 titik. Kemudian di Kecamatan Tanjung Priok 24 titik, Kelapa Gading 16 titik, Penjaringan 11 titik, Cilincing 9 titik, dan Kecamatan Koja 7 titik. "Jadi hampir merata di beberapa titik kecamatan," kata Bernhard.

Dia mengungkapkan pihaknya telah mengerahkan 90 pasukan kuning yang dilengkapi peralatan. Beberapa kendaraan operasional pengangkut bahan material seperti 3 mobil UPR, 6 *dump truck*, dan 10 Panther telah

bergerak melakukan perbaikan. "Kami gunakan teknik pengaspalan *coldmix* dan *scrap*," jelasnya.

Sementara itu Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menemukan 35 titik jalan rusak pascabanjir tersebar di seluruh Ibu Kota. Banyaknya jalan rusak terjadi akibat genangan air dan derasny arus banjir. Gerusan arus air membuat aspal mengelupas, bahkan menyebabkan munculnya lubang. Kondisi ini tentu perlu diwaspadai para pengendara, terutama pengemudi rodadua. "Kami menviankan personel khusus untuk melakukan penjagaan di lokasi jalan rusak yang rawan kecelakaan," ujar Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusuf.

Menurutnya, dari hasil penelusuran, tercatat ada sekitar 35 titik jalan yang masuk kategori rusak dan tidak layak. Di Jakarta Pusat sebanyak 8 titik, Jakarta Utara 7 titik, Jakarta Barat 8 titik, Jakarta Selatan 9 titik, dan Jakarta Timur 3 titik.

Pengamat perkotaan Universitas Trisakti Nirwono Joga mengatakan, perbaikan jalan yang dilakukan setiap tahun tidak akan bertahan lama. Sebab ketahanan jalan tergantung pada baiknya saluran air yang ada di sekitar jalan.

Artinya apa pun sistem dan kualitas aspal yang dipilih un-

tuk memperbaiki jalan apabila tidak dibarengi dengan perbaikan saluran, jalan di Jakarta tidak akan bertahan lima hingga tujuh tahun seperti yang terdapat dalam konsep jalan sebenarnya. "Saya melihat perbaikan trotoar tidak dibarengi dengan perbaikan saluran air. Jadi ketika hujan, jalan itu dipas-tikan akan tergenang dan cepat rusak," ungkapnya.

Untuk menambah kekuatan aspal dan menghemat biaya pemeliharannya, lanjut Nirwono, Pemprov DKI harus mempertegas kelas-kelas jalan. Kendaraan bernotase berat, misalnya, hanya boleh melintas di jalan tertentu.

Dia juga menyarankan agar konsep daur ulang aspal yang dikelupas bawahnya digunakan kembali untuk memperbaiki jalan tersebut. Terpenting, bahan campur daur ulang aspal dibuat sebaik mungkin sehingga kekuatan aspal bisa mencapai lima hingga tujuh tahun seperti apa yang dilakukan di Eropa.

Konsep penghematan murni, yaitu dengan mendaur ulang aspal yang dikelupas dari dasar itu, memang usianya berbeda dengan aspal baru. Namun penelitian terakhir menyebutkan kekuatannya bisa sampai tujuh tahun kalau campurannya dibuat sebaik mungkin.

bima setiyadi/yan yusuf/helmi syarif

Tujuannya untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti amblesnya jalan di Jalan Daan Mogot Kota Tangerang.

HARRI NUGROHO

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Ratusan Jalan Rusak di Jakarta Pascabanjir

PERBAIKAN

Sejumlah ruas jalan di Jakarta rusak pascabanjir. Perbaikan jalan sudah dilakukan dinas terkait untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan korban jiwa.



DATA POLDA METRO JAYA

- Jakarta Pusat 9 titik
- Jakarta Utara 7 titik
- Jakarta Barat 8 titik
- Jakarta Selatan 9 titik
- Jakarta Timur 3 titik



Total jalan rusak
35 titik

INFO GRAFIS: KORAN SINDO/SUSILO, FOTO: KORAN SINDO

DATA DINAS BIMA MARGA



Total jalan rusak
174 titik

31 titik
Jakarta Barat

63 titik
Jakarta Pusat

50 titik
Jakarta Utara

19 titik
Jakarta Selatan

11 titik
Jakarta Timur

JAKARTA BARAT

- 14 titik di Jalan Perum Intercon Kebon Jeruk
- 9 titik di Jalan Meruya Ilir
- 5 titik di Jalan S Parman
- 4 titik di Jalan Lingkar Luar Cengkareng
- 4 titik di Jalan Kebon Jeruk Raya
- Jalan Daan Mogot
- Jalan Tanjung Duren
- Jalan Bambu
- Jalan Tomang Raya

JAKARTA UTARA

- 12 titik di Jalan Boulevard Utara
- 8 titik di Jalan Agung Perkasa 7
- 6 titik di Jalan Gunung Sahari Raya
- 5 titik di Jalan RE Martadinata
- 4 titik Jalan Agung Permai 1
- Jalan Budi Mulya
- Jalan Kamal Muara Raya
- Jalan Lodan Raya
- Jalan Yos Sudarso
- Jalan Plumpang Semper
- Jalan Pluit Timur
- Jalan Cacing

Dicilah dari berbagai sumber